

**PENYULUHAN PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 9
PURWOREJO****Nur Sholichah¹**

Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan,
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Nursholichah84@gmail.com

Saiful Bahri²

Program Studi S1 Informatika, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan,
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Saifulbahri970405@gmail.com

Ummu Wachidatul Latifah³

Program Studi S1 Sains Data, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan,
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
ummuw12@gmail.com

Catur Ariyanto⁴

Program Studi S1 Bisnis Digital,
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
catur26.ariyanto@gmail.com

Abstrak

Pergaulan bebas di kalangan remaja sudah bukan hal yang asing di kalangan masyarakat kita saat ini. Bahkan seks bebas sudah dianggap bagian dari ritual kehidupan masyarakat kita, terutama di kalangan generasi muda. Faktor-faktor yang menyebabkan seks bebas pada remaja; dapat disimpulkan bahwa meskipun dengan alasan hubungan seksual atau hubungan seks di luar nikah, berasal dari beberapa faktor internal sebagai pelaku cinta timbal balik, bukti cinta, dan rasa ingin tahu. Dari keluarga orang tua tidak utuh bahkan kurang perhatian dari orang tua mereka untuk anak-anak mereka, pasangan yang sering mengundang seks, di mana melakukan hubungan seks seperti di rumah teman, rumah mereka sendiri, ladang, dan bahkan dalam gelap dan tenang, jumlah pasangan berhubungan seks 76, 8% yang memiliki pacar dan selain itu adalah teman bahkan paman, sumber informasi tentang seks itu adalah teman, pacar, dan internet / porno porno. Keluhan kesehatan setelah berhubungan seks, hamil di luar pernikahan dan aborsi. (Purnama, 2020). (Nurhayati et al., 2019; Santy et al., 2021). Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo merupakan kegiatan dilaksanakan oleh dosen Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Kurangnya pengetahuan, dukungan keluarga dan kurangnya ruang komunikasi untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja. Alternatif solusi yang ditawarkan adalah memberikan penyuluhan Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo dan memberikan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan berupa perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi dan refleksi. Hasil kegiatan meningkatnya pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku serta mencegah pergaulan bebas

Kata kunci: *penyuluhan, Pergaulan bebas. Remaja.*

A. Latar Belakang

Berdasarkan WHO, remaja ialah penduduk pada rentang usia 10-19 tahun, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun serta menurut Badan Kependudukan dan keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja ialah 10-24 tahun serta belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia berdasarkan sensus penduduk 2010 sebesar 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% asal penduduk global (BKKBN, 2017). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak remaja menuju masa dewasa. Di mana pada masa ini remaja seharusnya mulai belajar memiliki tanggung jawab sebagai seorang remaja yang mampu berfikir dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Namun dengan adanya arus modernisasi pada era ini memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses segala informasi dan seluk beluk mengenai hal-hal yang berbaur dengan pergaulan bebas (Darnoto & Dewi, 2020).

Penyuluhan pergaulan bebas pada remaja di SMA Negeri 9 Purworejo merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Prodi kebidanan dan prodi informatika IBISA sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan pergaulan bebas diharapkan remaja mampu mengerti,, mengubah perilaku, dan mencegah permasalahan pada masa remaja.

Sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini SMA Negeri 9 Purworejo. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, pada saat melakukan wawancara dengan guru BK siswa kelas X belum mengetahui tentang pergaulan bebas, selain itu menghindari remaja agar tidak melakukan pergaulan bebas.

B. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Negeri 9 Purworejo dengan tahapan; Tahap perencanaan dengan pembentukan dan pembekalan tim pelaksana mengenai maksud serta koordinasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan; tempat di SMA Negeri 9 Purworejo pada tanggal 12 November 2024 pukul 10.00 WIB di hadiri oleh 52 siswa. Langkah pelaksanaan; pendekatan dengan pihak kepala sekolah dan guru BK dengan cara perijinan untuk dilakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan diawali dengan pre test secara lisan kemudian kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah mengenai pergaulan bebas pada remaja di SMA Negeri 9 Purworejo dan memberikan evaluasi post test secara formatif dengan 20 pertanyaan.asarnya bagian ini menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo” telah dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 pukul 10.00 WIB sampai selesai di aula SMA Negeri 9 Purworejo. Kegiatan penyuluhan kesehatan dihadiri oleh 52 siswa. Proses kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo dan dilanjutkan dengan evaluasi.

Tabel 1. Tabulasi Data Hasil Pencapaian Target Luaran Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	47	90%
2.	Cukup	5	10%
	Jumlah	52	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo dengan kategori baik 47 responden (90%) dan kurang 5 responden (10%). Berdasarkan data tingkat pengetahuan Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo dengan kategori baik 47 responden (90%). Pergaulan bebas tergolong kedalam perilaku yang dapat mengganggu kenyamanan orang lain dan juga dapat merugikan baik diri sendiri maupun orang lain. Bentuk-bentuk pergaulan bebas remaja yang sering terjadi adalah penggunaan obat-obat terlarang, seks bebas, minum minuman beralkohol, perkelahian, pencurian. Dewasa ini kejadian pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja banyak berasal dari eksplolitas seksual pada media yang ada di sekeliling kita. Eksplolitasi seksual dalam video klip, majalah, televisi, dan film-film ternyata mendorong para remaja untuk melakukan aktivitas seks secara sembarang di usia muda. Dengan memilih tampilan atau tayangan seks di media, para remaja itu beranggapan bahwa seks adalah sesuatu yang bebas dilakukan oleh siapa, dan dimana saja. Bahkan tidak sedikit para remaja yang terjerumus pergaulan bebas lain misalnya narkoba, rokok, dan minuman minuman keras (Fendri et al., 2020).

Pergaulan bebas di kalangan remaja sudah bukan hal yang asing di kalangan masyarakat kita saat ini. Bahkan seks bebas sudah dianggap bagian dari ritual kehidupan masyarakat kita, terutama di kalangan generasi muda. Istilah tabu dan dosa seolah-olah sudah tidak ada lagi. Hal ini masih ditambah lagi dengan minimnya pengetahuan masyarakat kita tentang seks yang menyebabkan para pelaku seks bebas semakin tidak terkendali. (Pramesti et al., 2019).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo dengan kategori kurang 5 responden (10%), menurut penelitian Dewi (2012) menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja. memiliki kecendrungan berperilaku seksual beresiko sebanyak 1,73 kali daripada remaja tanpa pengaruh teman sebaya. Hal ini menunjukkan semakin besar pengaruh teman sebaya maka remaja semakin memiliki kecendrungan untuk melakukan perilaku seksual pranikah (Pramesti et al., 2019).

Fenomena perilaku seks bebas di kalangan remaja adalah salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya dampak negatif di masyarakat (kehamilan remaja, kekerasan seksual, Penyakit Menular Seksual) (Santy et al., 2021).

D. Simpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan remaja tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo
2. Merubah sikap dan perilaku dalam mengatasi Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo
3. Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Purworejo

E. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini, beberapa saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para siswa aktif mencari informasi tentang dampak dan cara mencegah pergaulan bebas melalui sosial media
2. Bagi siswa tidak malu bertanya dan diskusi guru BK apabila mendapatkan permasalahan pergaulan bebas
3. Bagi para orang tua yang memiliki anak di usia remaja untuk selalu memperhatikan setiap perkembangan masa remaja

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. H. Sarwoko, S.Kep., M.Kes, selaku ketua Yayasan Bhakti Putra Bangsa Purworejo.
2. Nurma Ika Zuliyanti, S.S.T., M.Kes, S.S.T., M.Kes, selaku Rektor Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
3. Damayanti, M.Pd, selaku guru BK SMA N 9 Purworejo
4. Catur Siswoyo, S.E.,M.M, selaku Ketua Lembaga Riset Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
5. Seluruh civitas akademika Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 1–606. <http://www.dhsprogram.com>.
- Darnoto, & Dewi, H. T. (2020). Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 17(1), 46–60. <https://media.neliti.com/media/publications/247103-pergaulan-bebas-di-kalangan-pelajar-stud-9f5076ad.pdf>
- Fendri, M., Mobonggi, A., & Kaawoan, S. (2020). Dampak pergaulan bebas terhadap peningkatan angka putus sekolah di desa kuala utara kecamatan kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara. *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti*, 1(2), 1–14.
- Pramesti, T. A., Trisnadewi, N. W., & Idayani, S. (2019). Pencegahan penyalahgunaan narkoba dan seks bebas di kalangan remaja millennial. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Seri Ke-3, 2011*, 128– 134.
- Santy, E., Sari, U. S. C., & Hikmah, K. (2021). Assessing Free Sexual Behavior among Teenagers. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(1), 22–27. <http://ejournal.poltekkes pontianak.ac.id/index.php/JVK>